



b.g.p
Balai Guru Penggerak

**Sulawesi
Tenggara**

2022



LAPORAN KINERJA



@bgpsultra



bgpsultra.kemdikbud.go.id/



Balai Guru Penggerak Sulawesi Tenggara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022. Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 menetapkan dua sasaran dan empat indikator kinerja.

Secara umum Balai Guru Penggerak Sulawesi Tenggara telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022.

Kendari, 23 Januari 2023

Kepala Balai Guru Penggerak
Provinsi Sulawesi Tenggara



Awaluddin Kemas Pd., M.Pd.
NIP. 196912311996011005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	4
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	4
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. VISI.....	7
B. MISI	7
C. TUJUAN STRATEGIS	7
D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	8
E. PERJANJIAN KINERJA.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA	11
B. REALISASI ANGGARAN.....	20
C. INOVASI, PENGHARGAAN DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE	21
BAB IV PENUTUP	22
LAMPIRAN	
PERJANJIAN KINERJA AWAL	
PERJANJIAN KINERJA AKHIR	
PENGUKURAN KINERJA	
SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU	

DAFTAR TABEL

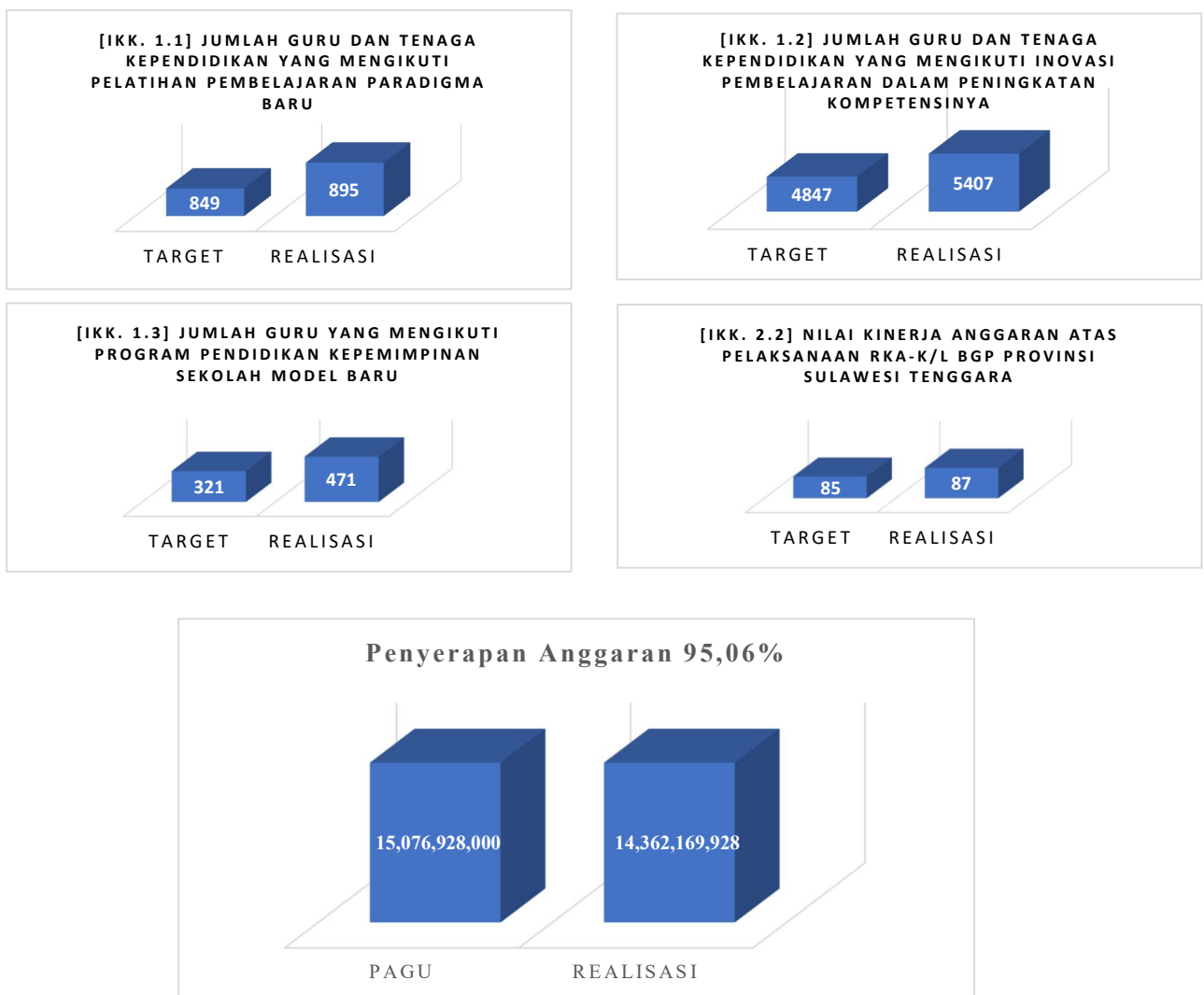
Tabel 2.1 Matriks Kinerja Satker	8
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal	9
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir	10
Tabel 3.1 Capaian per IKK	11
Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1.....	13
Tabel 3.3 Capaian IKK 1.2.....	15
Tabel 3.4 Capaian IKK 1.3.....	17
Tabel 3.5 Capaian IKK 2.2.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Capaian Kinerja serta Penyerapan Anggaran BGP Provinsi Sulawesi Tenggara 2022	v
Gambar 2. Diagram Sebaran Pegawai BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	2
Gambar 3. Grafik Jabatan Pegawai BGP Provinsi Sulawesi Tenggara.....	2
Gambar 4. Grafik Jenjang Pendidikan Pegawai BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	3
Gambar 5. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara	3
Gambar 6. Struktur Organisasi BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	5
Gambar 7. Diagram Program Prioritas.....	10
Gambar 8. Grafik Penyerapan Anggaran BGP Sulawesi Tenggara Tahun 2022.....	20
Gambar 9. Grafik Ringkasan Capaian Kinerja dan Keuangan.....	22

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Capaian Kinerja serta Penyerapan Anggaran BGP Sultra 2022

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1

PSP

- a. Kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan hanya 3 bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022
- b. Jaringan yang tidak stabil di beberapa wilayah Satuan Pendidikan
- c. Masih banyak Satuan Pendidikan belum mempunyai Pengawas

2

IKM

- a. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka
- b. Kondisi geografis di Sulawesi Tenggara 40% terdiri dari wilayah kepulauan sehingga kesulitan dari segi transportasi dalam melakukan pendampingan di beberapa wilayah kepulauan

3

PGP

- a. Jadwal kegiatan yang padat, sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan terbatas
- b. Terbatasnya SDM dikarenakan banyaknya kegiatan internal Balai di waktu yang bersamaan

4

TATA KELOLA LEMBAGA

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas hanya 3 bulan semenjak DIPA terbit yaitu Oktober s/d Desember 2022.
- b. Nilai pengelolaan UP dan TUP yang kurang maksimal dikarenakan adanya pengembalian UP dan TUP

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1

PSP

- a. Memaksimalkan waktu dengan menyusun jadwal kegiatan
- b. Menyampaikan kendala jaringan tersebut melalui forum PMO agar menjadi perhatian khusus Pemda
- c. Menyampaikan permasalahan kurangnya Pengawas melalui forum PMO untuk ditindaklanjuti oleh Pemda

2

IKM

- a. Memaksimalkan waktu dan SDM yang ada dengan distribusi Pokja berdasarkan kompetensi Pegawai, melibatkan Pengawas dan Narasumber Berbagi Praktik Baik, serta memberdayakan Komunitas Belajar
- b. Pendampingan dilakukan di daerah ibukota kabupaten atau wilayah yang mudah terjangkau secara geografis

3

PGP

- a. Menyusun jadwal, panduan dan petugas pelaksana setiap kegiatan
- b. Memaksimalkan SDM Internal dan melibatkan instansi terkait diantaranya Dinas Pendidikan Kab/Kota sebagai Panitia Lokakarya dan Dinas Pendidikan Provinsi dan BPMP sebagai Tim Monev

4

TATA KELOLA LEMBAGA

- a. Menyusun jadwal seluruh kegiatan Balai, menyusun Tim Pokja, meningkatkan sinergi dan kolaborasi dari semua Pegawai
- b. Meningkatkan nilai TUP di akhir tahun untuk mendukung daya serap pelaksanaan anggaran, melakukan koordinasi yang intensif kepada KPPN setempat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan Latar Belakang

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak, pada tahun 2022 dibentuk Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara.

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara sebelumnya adalah eks Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilikuidasi per 31 Juni 2022, yang merupakan salah satu UPT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

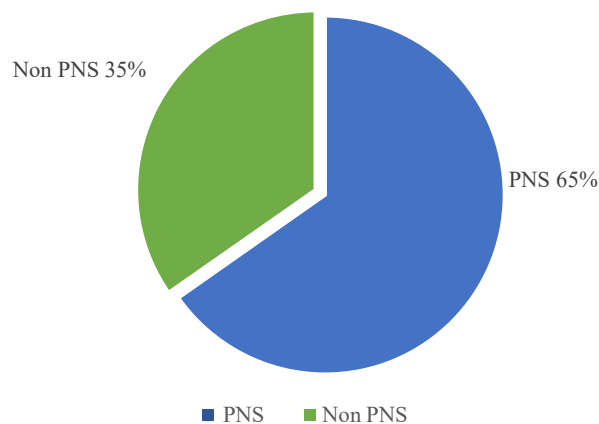
Sejak didirikan, BP PAUD dan Dikmas Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi. Pada tanggal 14 September 1981, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Poasia didirikan. Pada 16 tahun berselang, SKB Poasia berubah status menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Poasia pada tanggal 20 Februari 1997 sampai Tahun 2001 selanjutnya nama BPKB Poasia kembali berubah menjadi BPKB Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor: 425/2001 tanggal 20 November 2001 sebagai akibat tindak lanjut dari Undang-Undang Otonomi Daerah, maka BPKB Sulawesi Tenggara, yang sebelumnya adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat Ditjen Diklusepora, dialihkan status kelembagaannya sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor : 421.9/1432/SJ tertanggal 18 April 2018 memberikan persetujuan untuk pengembalian UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) ke pemerintah pusat. Ada 22 unit UPTD BPKB yang dikembalikan ke pemerintah pusat dibawah Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas. Kemudian BPKB menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Sampai pada tahun 2020 sesuai permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 terjadi perubahan nomenklatur yaitu menjadi salah satu unit kerja dibawah eselon 1 Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Selanjutnya BP PAUD dan Dikmas mengalami Likuidasi per 30 Juni 2022, seiring dengan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kelola dengan mendirikan UPT Baru yaitu Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak di wilayah Provinsi Se Indonesia.

2. Kedudukan

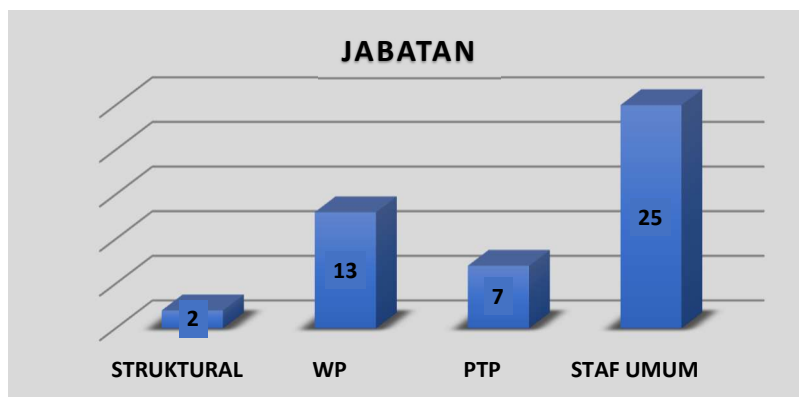
BGP Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Unit Pelaksana Teknis dibawah naungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, beralamat di Jalan Kijang No. 1 Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari. Organisasi dan tata kerjanya diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.

3. Kondisi Sumber Daya Manusia BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

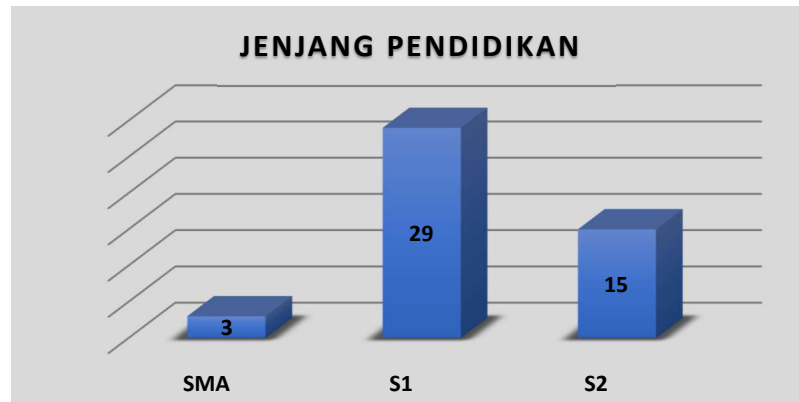
Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara dipimpin oleh Awaluddin Keala, S.Pd., M.Pd yang dilantik pada tanggal 25 April 2022. dengan jumlah pegawai sebanyak 72 Orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 47 orang dan 25 tenaga PPNPN yang membantu berbagai macam tugas diampu oleh Balai.



Gambar 2. Diagram Sebaran Pegawai BGP Sultra 2022



Gambar 3. Grafik Jabatan Pegawai BGP Sultra 2022



Gambar 4. Grafik Jenjang Pendidikan Pegawai BGP Sultra 2022

4. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 17 (tujuh belas) Kabupaten/Kota yaitu (1) Kota Kendari, (2) Kota Baubau, (3) Kabupaten Kolaka, (4) Kabupaten Kolaka Timur, (5) Kabupaten Kolaka Utara, (6) Kabupaten Konawe, (7) Kabupaten Konawe Selatan (8) Kabupaten Konawe Utara, (9) Kabupaten Konawe Kepulauan, (10) Kabupaten Bombana, (11) Kabupaten Muna, (12) Kabupaten Muna Barat, (13) Kabupaten Buton, (14) Buton Tengah, (15) Buton Utara, (16) Buton Selatan, (17) Kabupaten Wakatobi. Dari 17 Kabupaten/Kota tersebut, Kabupaten/Kota terdekat adalah Kota Kendari yang berada di Ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara dan yang terjauh adalah Kabupaten Wakatobi.

Provinsi Sulawesi Tenggara:

1. Kota Kendari (Ibu Kota)
2. Kota Baubau
3. Kabupaten Kolaka
4. Kabupaten Kolaka Timur
5. Kabupaten Kolaka Utara
6. Kabupaten Konawe
7. Kabupaten Konawe Selatan
8. Kabupaten Konawe Utara
9. Kabupaten Konawe Kepulauan
10. Kabupaten Bombana
11. Kabupaten Muna
12. Kabupaten Muna Barat
13. Kabupaten Buton
14. Kabupaten Buton Tengah
15. Kabupaten Buton Utara
16. Kabupaten Buton Selatan
17. Kabupaten Wakatobi



Gambar 5. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tenggara#/media/Berkas:Prov._Sulawesi_Tenggara.jpg

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki tugas untuk melaksanakan pengembangan program dan mutu pendidikan dalam cakupan wilayah kerjanya. Pelaksanaan tugas tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah dan berkelanjutan, agar tercipta kontribusi dalam meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan. BGP Provinsi Sulawesi Tenggara telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya secara bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat melalui informasi dan data yang tersaji. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan basis pelaksanaan program dan kegiatan BGP Provinsi Sulawesi Tenggara selama satu tahun. Basis laporan ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk pelaksanaan kinerja yang lebih baik di tahun selanjutnya, sekaligus menjadi umpan balik (*feedback*) bagi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Permendikbudristek No. 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Fungsi

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
4. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
5. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
8. Pelaksanaan urusan administrasi

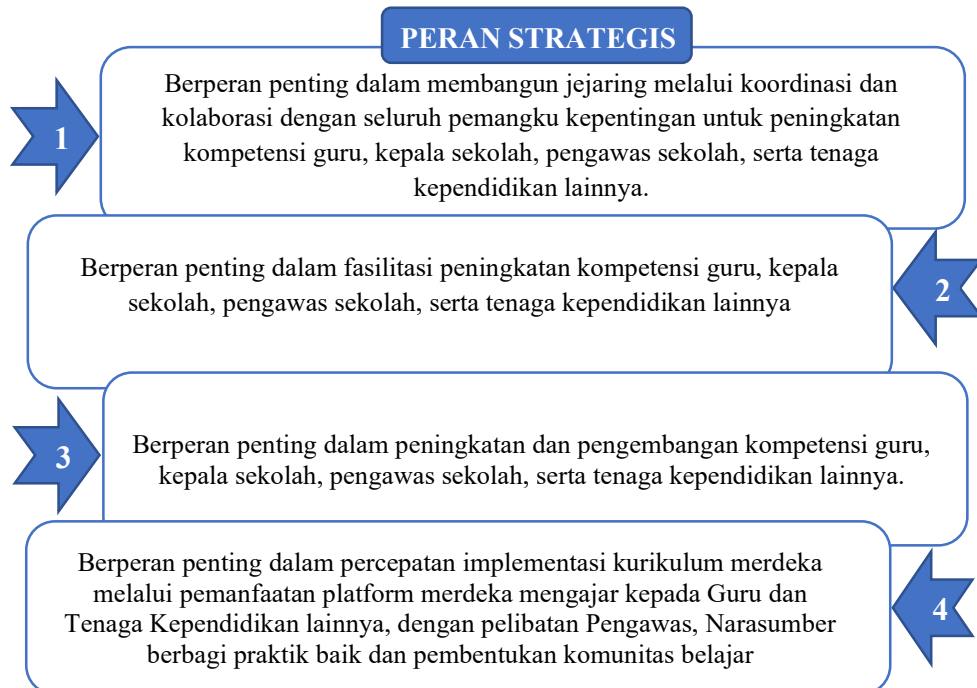
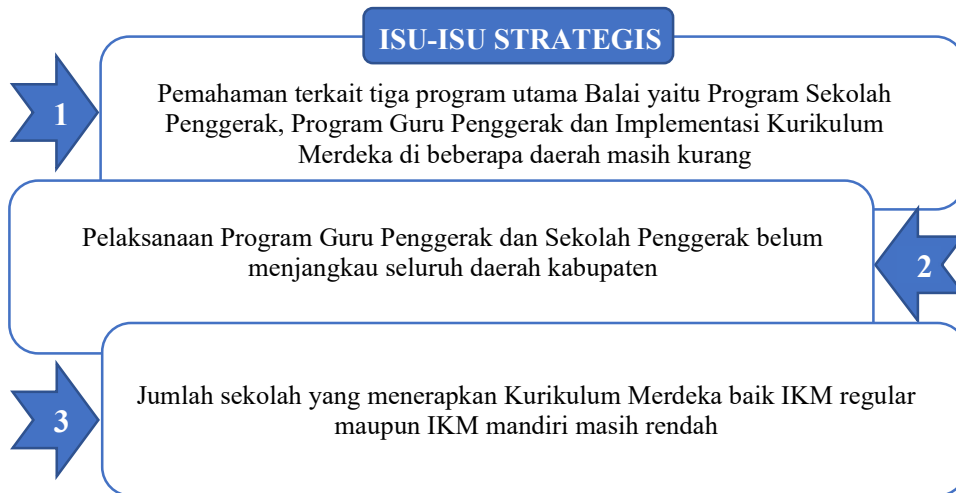
Struktur Organisasi



Gambar 6. Struktur Organisasi BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu strategis yang diidentifikasi di tahun 2022 dan peran strategis Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara mengikuti Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis 2020-2024 Kemendikbudristek dalam rangka mendukung pencapaian visi Presiden dan Wakil Presiden sebagaimana ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024 dan Visi Indonesia 2045 sebagai berikut:

A. Visi

VISI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

B. Misi

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan didukung oleh infrastruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi

C. Tujuan Strategis

TUJUAN STRATEGIS

1. Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi pendidikan di seluruh jenjang
2. Penguatan sistem tata kelola pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dengan dibentuknya Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022, maka perencanaan jangka menengah dimulai dari 2022 dengan sasaran, indikator, dan target yang disusun dari 2022 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Matriks Kinerja Satker

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan					
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	849	1132	2264
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	4.847	4.847	4.847
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	321	404	404
2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara					
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	IKK	-	BB	BB
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	IKK	85	87	89

E. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	849
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	321
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	0
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	85

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	15.672.243.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	1.824.058.000
	Total	17.496.301.000

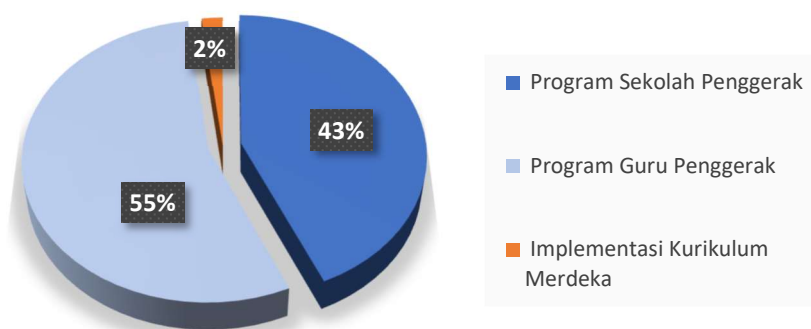
Dalam pelaksanaannya, terdapat revisi perjanjian kinerja, dimana revisi yang terjadi ada pada total anggaran yang sebelumnya sebesar Rp. 17.496.301.000 menjadi Rp. 15.076.928.000

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	849
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	321
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	85

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	13.423.362.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	1.653.566.000
	Total	15.076.928.000

Persentase Anggaran Program Prioritas



Gambar 7. Diagram Program Prioritas

Program Sekolah Penggerak	Program Guru Penggerak	Implementasi Kurikulum Merdeka
Rp. 5.820.286.000	Rp. 7.337.096.00	Rp. 265.980.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian per IKK

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Persentase Capaian
1	[SK. 1.0]	[IKK. 1.1]			
	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	849	105,42%
		[IKK. 1.2]			
		Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	111,55%
		[IKK. 1.3]			
		Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	321	146,73%
2	[SK. 2.0]	[IKK. 2.1]			
	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	0	
		[IKK. 2.2]			
		Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	85	102,35%

I. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan pertama yaitu meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu (1) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru; (2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya; dan (3) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru. Secara keseluruhan tercapai melebihi target yang telah ditentukan dengan rata-rata persentase sebesar **121,23%**.

I.A Indikator Kegiatan 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru.

Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju.

Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan.

dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun *online*, *coaching*, *Inhouse training*, dan juga lokakarya.

Perhitungan IKK 1.1 berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus:

$$\sum G^{\text{Mengikuti PBB}} = A$$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1

IKK		2022		2024
IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	TARGET	849 Orang	105,42%	2264 Orang
	CAPAIAN	895 Orang		39,53% 895 Orang

IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Sekolah Penggerak. Pada tahun 2022 capaian yang dicapai adalah sebesar 895 atau sebesar **105,42%** dengan perbandingan pada capaian target tahun akhir Renstra atau sebesar 2264 adalah sebesar **39,53%**.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.1 telah selesai dengan total capaian melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai capaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Rapat Koordinasi (Rakor) Program Sekolah Penggerak Lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 diikuti oleh 70 peserta.
- Rapat Koordinasi Teknis Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan 2 Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 diikuti oleh 161 peserta.
- Rapat Koordinasi Teknis Pengawas Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 diikuti oleh 27 pengawas sekolah PSP Angkatan 1.
- PMO Sekolah Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 41 Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 beserta guru komite pembelajaran dan 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta guru komite pembelajaran.
- Orientasi Pendampingan Angkatan 1 Tahun Kedua PSP diikuti oleh 41 Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 beserta guru komite pembelajaran.
- Lokakarya Kurikulum 1 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP diikuti oleh 41 Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 beserta dua guru komite pembelajaran.
- Lokakarya Kurikulum 2 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP diikuti oleh 41 Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 beserta dua guru komite pembelajaran.
- Refleksi Coaching Pengawas Sekolah 1 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP diikuti oleh 27 pengawas sekolah PSP Angkatan 1.
- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta guru komite pembelajaran.
- Lokakarya Pengawas Sekolah Komunitas Praktisi Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 73 pengawas sekolah PSP Angkatan 2 beserta dua orang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di 8 Kabupaten/Kota pelaksana sekolah penggerak.
- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2 Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta dua guru komite pembelajaran.

- l. Lokakarya Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta dua guru komite pembelajaran.
- m. Lokakarya Toleransi/Kebhinekaan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta dua guru komite pembelajaran.
- n. Lokakarya Pengawas Sekolah 2: Fasilitasi Kebutuhan Belajar dan Berbagi Praktik Baik di Satuan Pendidikan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 73 pengawas sekolah PSP Angkatan 2 beserta dua orang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di 8 Kabupaten/Kota pelaksana sekolah penggerak.
- o. Refleksi Satuan Pendidikan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta guru komite pembelajaran.
- p. Kunjungan Lapangan Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP diikuti oleh 41 Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 beserta guru komite pembelajaran dan 111 Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 beserta guru komite pembelajaran.

Keberhasilan pencapaian Program Sekolah Penggerak tersebut dikarenakan adanya petunjuk teknis yang jelas pada beberapa kegiatan dan adanya kolaborasi dan koordinasi yang baik dari semua pihak yang terlibat sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan dalam pencapaian kegiatan tersebut yaitu :

- a. Kurangnya waktu pelaksanaan Program Sekolah Penggerak hanya 3 bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022.
- b. Jaringan yang tidak stabil di beberapawilayah Satuan Pendidikan.
- c. Masih banyak Satuan Pendidikan belum mempunyai Pengawas

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan waktu dengan menyusun jadwal kegiatan.
- b. Menyampaikan kendala jaringan tersebut melalui forum PMO agar menjadi perhatian khusus Pemda.
- c. Menyampaikan permasalahan kurangnya Pengawas melalui forum PMO untuk ditindaklanjuti oleh Pemda

Untuk mencapai target dari seluruh kegiatan yang ada, terus dilakukan evaluasi secara internal agar hasil kegiatan tetap tercapai dengan maksimal, serta melakukan koordinasi lanjut dengan pihak-pihak terkait untuk perbaikan selanjutnya.

LB Indikator Kegiatan 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (*Learning Community*) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (*Social Constructivism*).

Program Guru Belajar dan Berbagi merupakan salah satu contoh platform teknologi yang dirancang untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tetap memberikan pembekalan dasar yang bermakna bagi peserta didik untuk melakukan merdeka belajar, yang terdiri dari: (1) Seri asesmen kompetensi minimum; (2) Seri literasi dan numerasi; (3) Seri pendidikan keterampilan hidup; (4) Seri belajar mandiri calon guru ASN PPPK; (5) Seri pendidikan inklusif; dan (6) Seri masa pandemi Covid-19; dan lain sebagainya.

Sasaran program Guru Belajar dan Berbagi adalah guru dan tenaga kependidikan yang memiliki akun SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan).

Perhitungan IKK 1.2 berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Rumus:

$$\sum \text{GTK}^{\text{KONpetenci}} = A$$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Tabel 3.3 Capaian IKK 1.2

IKK	2022			2024	
IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	TARGET	4847 Orang	111,55%	4847 Orang	111,55%
	CAPAIAN	5407 Orang		5407 Orang	

IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah IKK yang diintervensi oleh Program Implementasi Kurikulum Merdeka Pada tahun 2022 capaian yang dicapai adalah sebesar 5407 atau sebesar **111,55%** dengan perbandingan pada capaian target tahun akhir Renstra atau sebesar 4847 adalah sebesar **111,55%**.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.2 telah selesai dengan total capaian jauh lebih tinggi dari pada target yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai capaian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi teknis implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri oleh Petugas BGP Provinsi Sulawesi Tenggara di 17 Kabupaten/Kota Se Sulawesi Tenggara.
- b. Kegiatan refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik, diikuti sebanyak 70 orang.
- c. Refleksi komunitas belajar diikuti sebanyak 88 orang.

Keberhasilan pencapaian sehingga melebihi target yang ditetapkan dikarenakan petunjuk teknis yang jelas, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar serta adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat. Sosialisasi webinar pemanfaatan PMM secara intens.

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan dalam pencapaian kegiatan tersebut yaitu :

- a. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka
- b. Jaringan yang tidak stabil di beberapa wilayah tertentu
- c. Kondisi geografis di Sulawesi Tenggara 40% terdiri dari wilayah kepulauan sehingga kesulitan dari segi transportasi dalam melakukan pendampingan di beberapa wilayah kepulauan

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan waktu dan SDM yang ada dengan distribusi Pokja berdasarkan kompetensi Pegawai, melibatkan Pengawas dan Narasumber Berbagi Praktik Baik, serta memberdayakan Komunitas Belajar
- b. Pendampingan dilakukan di daerah ibukota kabupaten atau wilayah yang mudah terjangkau secara geografis

I. C. Indikator Kegiatan 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak.

Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin pendidikan di masa depan.

Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

Perhitungan IKK 1.3 berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak

Rumus:

$$\sum G^{\text{Mengikuti PGP}} = A$$

A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

Tabel 3.4 Capaian IKK 1.3

IKK		2022		2024	
IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	TARGET	321 Orang	146,73%	404 Orang	116,58%
	CAPAIAN	471 Orang		471 Orang	

IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Guru Penggerak. Pada tahun 2022 capaian yang dicapai adalah sebesar 471 atau sebesar **146,73%** dengan perbandingan pada capaian target tahun akhir Renstra atau sebesar 404 Orang adalah sebesar **116,58%**.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.3 telah selesai dengan total capaian melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai capaian tersebut adalah sebagai berikut :

- Program Guru Penggerak Angkatan 4 dengan capaian sebanyak 161 orang.
- Program Guru Penggerak Angkatan 5 dengan capaian sebanyak 76 orang.
- Program Guru Penggerak Angkatan 6 dengan capaian sebanyak 105 orang.
- Program Guru Penggerak Angkatan 7 dengan capaian sebanyak 129 orang.

Keberhasilan pencapaian sehingga melebihi target yang ditetapkan dikarenakan adanya petunjuk teknis yang jelas dan adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu didukung oleh antusiasme di beberapa daerah cukup tinggi dalam pelaksanaan program guru penggerak.

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan dalam pencapaian kegiatan tersebut yaitu :

- Jadwal kegiatan yang padat, sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan terbatas.
- Terbatasnya SDM dikarenakan banyaknya kegiatan internal Balai di waktu yang sama

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyusun jadwal, prosedur, dan petugas pelaksana setiap kegiatan
- Memaksimalkan SDM Internal dan melibatkan instansi terkait Dinas Pendidikan Kab/Kota sebagai Panitia Lokakarya dan Dinas Pendidikan Provinsi dan BPMP sebagai Tim Monev

Untuk mencapai target dari seluruh kegiatan yang ada, terus dilakukan evaluasi secara internal agar hasil kegiatan tetap tercapai dengan maksimal, serta melakukan koordinasi lanjut dengan pihak-pihak terkait untuk perbaikan selanjutnya.

II. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu (1) Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara; dan (2) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara. Indikator kegiatan 2.1 tidak dinilai sehingga sasaran kegiatan kedua hanya memiliki 1 (satu) indikator dengan capaian sebesar 102,35%.

II.A Indikator Kegiatan 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Predikat SAKIP pada Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 tidak dilakukan penilaian dikarenakan Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara baru dibentuk tahun 2022 dan memiliki DIPA Non 12 Bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022.

II.B Indikator Kegiatan 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan

Perhitungan IKK 2.2 berdasarkan jumlah dari 60% total nilai EKA dan 40% total nilai IKPA

Rumus:

$$NKA = (60\% \times EKA) + (40\% \times IKPA)$$

EKA = Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 3.5 Capaian IKK 2.2

IKK		2022		2024	
IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	TARGET	85 Orang	146,73%	89 Orang	97,75%%
	CAPAIAN	87 Orang		87 Orang	

IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara adalah IKK yang diintervensi oleh penilaian NKA pada tahun berjalan. Pada tahun 2022 capaian yang dicapai adalah sebesar 87 atau sebesar **102,35%** dengan perbandingan pada capaian target tahun akhir Renstra atau sebesar 89 adalah sebesar **97,75%**.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL terdiri dari EKA (SMART) atau Evaluasi Kinerja Anggaran dan IKPA (OM-SPAN) atau Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran atau NKA Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 adalah 87,32 atau kategori Baik terdiri dari Nilai EKA 88,56 dan Nilai IKPA 85,46.

Keberhasilan pencapaian sehingga melebihi target yang ditetapkan dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang telah menghasilkan output dengan nilai yang tinggi serta pengelolaan pelaksanaan anggaran yang cukup baik.

Dalam pencapaian target tersebut terdapat hambatan atau permasalahan dalam pencapaian kegiatan tersebut yaitu :

- Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas hanya 3 bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022.
- Nilai pengelolaan UP dan TUP yang kurang maksimal dikarenakan adanya pengembalian UP dan TUP

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

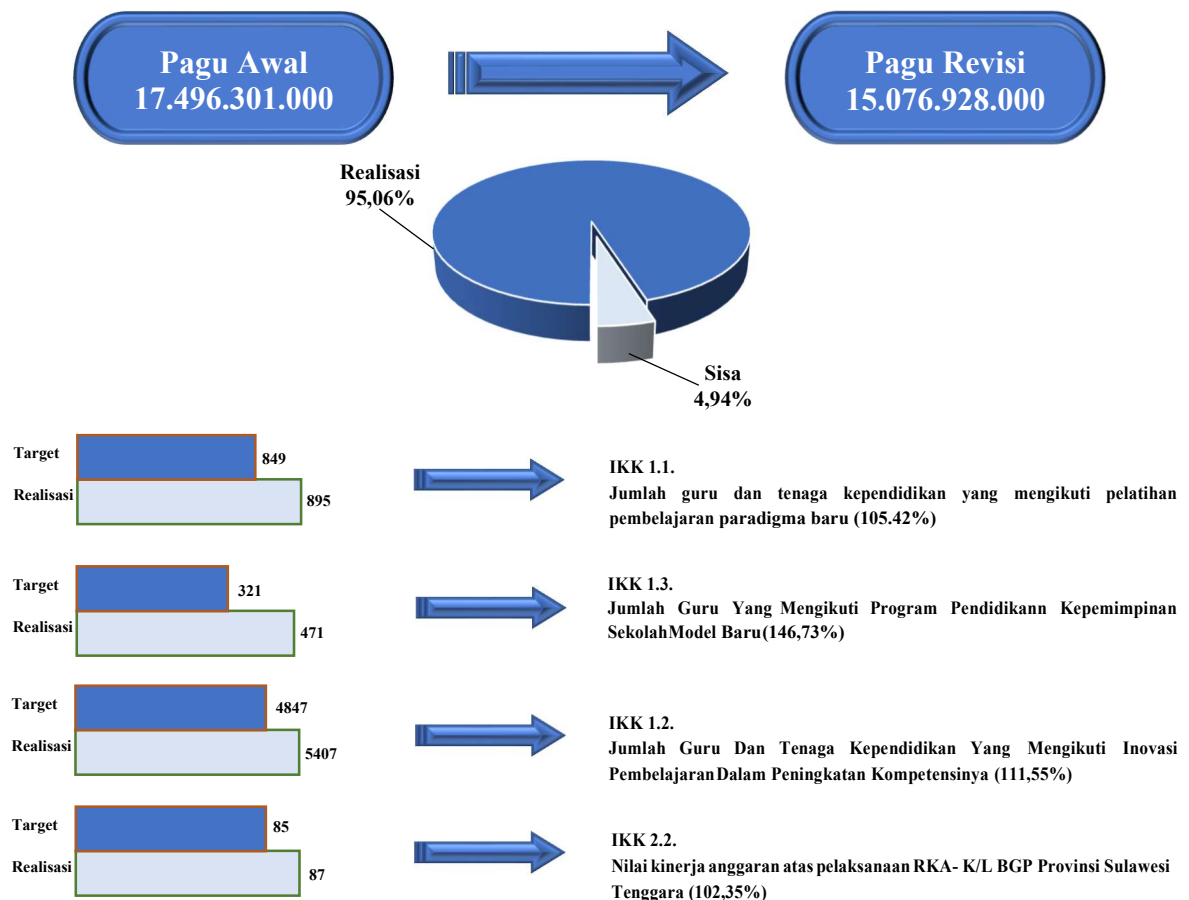
- Menyusun jadwal seluruh kegiatan Balai, menyusun Tim Pokja, meningkatkan sinergi dan kolaborasi dari semua Pegawai.
- Meningkatkan nilai TUP di akhir tahun untuk mendukung daya serap pelaksanaan anggaran, melakukan koordinasi yang intensif kepada KPPN setempat.

Untuk mencapai target dari seluruh kegiatan yang ada, terus dilakukan evaluasi dan koordinasi internal maupun eksternal secara intensif terhadap pengelolaan anggaran yang ada.

B. Realisasi Anggaran

I. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 15.076.928.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 14.332.426.528 dengan persentase daya serap sebesar **95,06%** dengan sisa anggaran sebesar Rp. 744.501.472 atau sebesar 4,94%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja



Gambar 8. Grafik Ringkasan Capaian Kinerja dan Keuangan

II. Efisiensi Anggaran

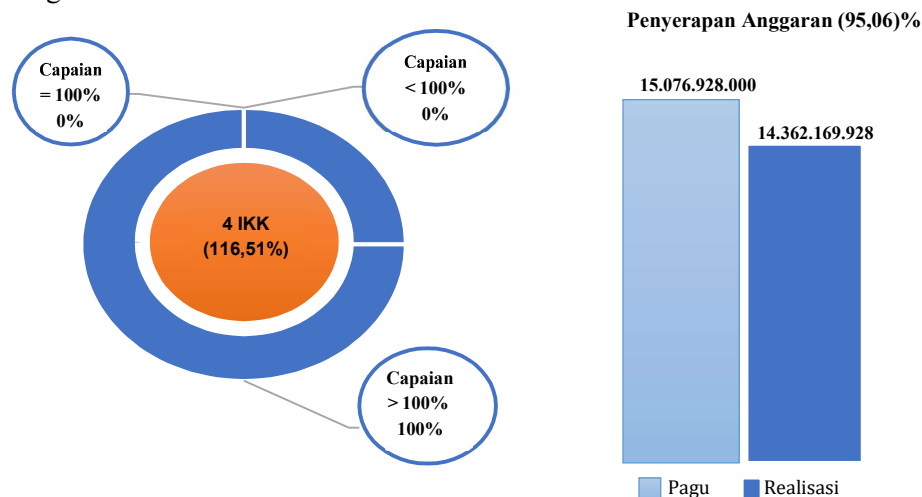
Pada tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan efisiensi anggaran pada kegiatan Lokakarya Orientasi Program Guru Penggerak Angkatan 6 yang dilaksanakan secara Daring. Kegiatan tersebut semula dianggarkan sebesar Rp.568.366.000 dan realisasi hanya Rp.34.826.000. Hasil efisiensi anggaran tersebut kemudian dialihkan untuk kegiatan lain yang mendukung Program Pendidikan Guru Penggerak.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan inovasi dalam bentuk pembuatan video-video pelaksanaan kegiatan dan penayangan pada media sosial melalui youtube, Instagram dan medsos Balai lainnya secara intens. Untuk penghargaan pada tahun 2022 ini Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara belum mendapatkan penghargaan. Selanjutnya untuk program *Crosscutting/Collaborative* yang dilakukan oleh BGP Provinsi Sulawesi Tenggara adalah dalam pelaksanaan program Pendidikan Guru Penggerak yaitu berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah terutama pada kegiatan Lokakarya 7 Festival Panen Hasil Belajar PGP Angkatan 5 khususnya di Kabupaten Kolaka Timur yang menghadirkan seluruh pemangku daerah; Bupati, DPRD, dan para Kepala Dinas setempat.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, BGP Provinsi Sulawesi Tenggara berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Gambar 9. Grafik Ringkasan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena memiliki capaian rata-rata sebesar 116,51% dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Capaian kinerja tertinggi dicapai oleh Indikator Kinerja Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dengan capaian sebesar 146,73%. Capaian kinerja tersebut turut didukung Kinerja Keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 14.332.426.528 atau 95,06% dari total pagu sebesar Rp. 15.076.928.000.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain :

1. Memaksimalkan SDM yang ada dengan distribusi Pokja berdasarkan kompetensi Pegawai
2. Meningkatkan sinergitas Balai dengan Pemerintah Daerah dan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak, Program Guru Penggerak dan Implementasi Kurikulum Merdeka

Untuk memastikan perbaikan pencapaian di tahun yang akan datang Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara akan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target Perjanjian Kinerja
2. Merealisasikan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi kegiatan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya
3. Melakukan koordinasi dan kolaborasi yang maksimal setiap pelaksanaan kegiatan.
4. Pemanfaatan anggaran lebih maksimal dengan memperhatikan prinsip efisiensi anggaran.

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA AWAL



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 21 Oktober 2022

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 15.672.243.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 1.824.058.000
		TOTAL	Rp. 17.496.301.000

Kendari, 21 Oktober 2022

Pt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	849
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	321
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	85

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA AKHIR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 27 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	849
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	321
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 13.423.362.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 1.653.566.000
		TOTAL	Rp. 15.076.928.000

Kendari, 27 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 3 PENGUKURAN KINERJA



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[RK 1.1] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	849	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 849	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 849	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh kegiatan Program Sekolah Penggerak telah dilaksanakan sebagai berikut : a. Rapat Koordinasi (Rakor) Program Sekolah Penggerak Lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 b. Rapat Koordinasi Teknis Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan 2 Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 c. Rapat Koordinasi Teknis Pengawas Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 d. PMO Sekolah Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP e. Orientasi Pendampingan Angkatan 1 Tahun Kedua PSP f. Lokakarya Kurikulum 1 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP g. Lokakarya Kurikulum 2 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP h. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah 1 Angkatan 1 Tahun Kedua PSP i. Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 Angkatan 2 Tahun Pertama PSP j. Lokakarya Pengawas Sekolah 1: Kemunitas Praktisi Angkatan 2 Tahun Pertama PSP k. Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2 Angkatan 2 Tahun Pertama PSP l. Lokakarya Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen Angkatan 2 Tahun Pertama PSP m. Lokakarya Toleransi Kebhinnekaan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP n. Lokakarya Pengawas Sekolah 2: Fasilitas Kebutuhan Belajar dan Berbagi Praktik Baik di Satuan Pendidikan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP o. Refleksi Satuan Pendidikan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP p. Kunjungan Lapangan Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak adalah sebagai berikut : a. Kurangnya waktu pelaksanaan Program Sekolah Penggerak hanya 3 bulan yaitu Oktober s.d Desember 2022 b. Jaringan yang stabil di beberapa wilayah Satuan Pendidikan c. Masih banyak Satuan Pendidikan belum mempunyai Pengawas Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala/permasalahan adalah sebagai berikut : a. Memaksimalkan waktu dengan menyusun jadwal kegiatan b. Menyampaikan kendala jaringan tersebut melalui forum PMO c. Menyampaikan permasalahan kurangnya Pengawas melalui forum PMO untuk ditindaklanjuti oleh Pemda

2.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[KK 1.2] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 4847	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5407	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh kegiatan implementasi Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan sebagai berikut : a. Koordinasi teknis implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri b. kegiatan refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik c. Refleksi komunitas belajar Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut : a. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan implementasi Kurikulum Merdeka b. Kondisi geografis di Sulawesi Tenggara 40% terdiri dari wilayah kepulauan sehingga kesulitan dari segi transportasi dalam melakukan pendampingan di beberapa wilayah kepulauan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala/permasalahan sebagai berikut : a. Memaksimalkan waktu yang ada dan melibatkan SDM UPT lain, dalam hal ini BPMP b. Pendampingan dilakukan di daerah ibukota kabupaten atau wilayah yang mudah terjangkau secara geografis
3.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[KK 1.3] jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	321	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 321	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 471	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh kegiatan Program Guru Penggerak telah dilaksanakan sebagai berikut : a. Rapat Koordinasi Program Guru Penggerak Angkatan 5, 6, 7 b. Rapat Koordinasi Teknis Pengajar Praktik Angkatan 4, 5, 6, 7 c. Kegiatan Refleksi Program Kerja dan Capacity Building d. Rapat Koordinasi dan Evaluasi PGP Tahun 2022 e. Refleksi dan Evaluasi PGP Angkatan 4 f. Sosialisasi PGP Angkatan 8, 9, 10 g. Pelaksanaan lokakarya PGP Angkatan 4, 5, 6, 7 h. Pendampingan Individu PGP Angkatan 4, 5, 6, 7 i. Pelatihan modul CGP Angkatan 5, 6, 7 j. Moniv lokakarya PGP Angkatan 4, 5, 6, 7 k. Moniv pendampingan PGP Angkatan 5, 6, 7 Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak yaitu : a. Jadwal kegiatan yang padat sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan terbatas b. Terbatasnya SDM dikarenakan banyaknya kegiatan internal Balai di waktu yang sama Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan adalah sebagai berikut : a. Menyusun jadwal prosedur, dan petugas pelaksana setiap kegiatan b. Memaksimalkan SDM internal dan melibatkan instansi terkait Dinas Pendidikan Kabupaten sebagai Panitia Lokakarya dan Dinas Pendidikan Provinsi dan BPMP sebagai Tim Moniv

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[RK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2022 belum dilakukan penilaian SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara dikarenakan DIPA Nien 12 Bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada strategi/tindak lanjut
5	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[RK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	85	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 85	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 87	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L terdiri dari EKA (SMART) atau Evaluasi Kinerja Anggaran dan RPA (DM-SPAN) atau Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran atau NKA Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 adalah 87,32 atau kategori Baik terdiri dari Nilai EKA 88,56 dan Nilai RPA 85,46. Progres/kegiatan NKA tercapai melalui : 1. Memaksimalkan pencapaian output, 2. Melaksanakan anggaran sesuai rencana pada halaman 81 DIPA, 3. Melakukan revisi DIPA, 4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu, Meminimalisir kesalahan SPM. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran : a. Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas hanya 3 bulan yaitu Oktober s/d Desember 2022 b. Nilai pengalokasian UP dan TUP yang kurang maksimal dikarenakan adanya pengembalian UP dan TUP Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut untuk mengatasi kendala/permasalahan sebagai berikut : a. Menyusun jadwal seluruh kegiatan Balai, menyusun Tim Pelaksana, meningkatkan sinergi dan kolaborasi dari semua Pegawai b. Meningkatkan nilai TUP di akhir tahun untuk mendukung daya serap pelaksanaan anggaran, melakukan koordinasi yang intensif kepada KPPN setempat

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	555.0000	Orang	0	0	0	565	Rp. 5.820.286.000
2	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	1	Rp. 1.062.932.000
3	[053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	555	Rp. 4.757.354.000
4	Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	229.0000	Orang	0	0	0	259	Rp. 7.337.096.000
5	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	3	Rp. 1.871.570.000
6	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	229	Rp. 4.950.276.000
7	[055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	3	Rp. 515.250.000
8	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	33.0000	Orang	0	0	0	33	Rp. 265.980.000
9	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	1	Rp. 80.258.000
10	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	33	Rp. 185.722.000
11	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 69.215.000
12	[360] Pelayanan Kata/keasahan			0	0	0	1	Rp. 62.215.000
13	[363] Pengelolaan kepegawaian			0	0	0	1	Rp. 7.000.000
14	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.584.351.000
15	[392] Gaji dan Tunjangan			0	0	0	3	Rp. 724.158.000
16	[393] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0	0	0	3	Rp. 850.193.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 15.076.928.000

Kendari, 13 Januari 2023

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara,



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 4 SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Alamat Jalan Kijang No.1 Rahandouna Poasia Kendari, 93231
Telp/Faks (0401) 3190376 Laman bgpsultra.kemdikbud.go.id

PERYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KINERJA BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kendari, 27 Januari 2023
Ketua Tim SPI

Kusman, S.Si., M.Si.
NIP. 197411222003121003